
**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN ROA (*RETURN ON ASSET*)
TERHADAP *FIRM VALUE* PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023**

Adilla Fitri¹, Dian Ayu Andriani^{2*}

Universitas Asahan, Kisaran

Email: alkisfahdlurohman@gmail.com¹, dianayu767@gmail.com^{2*}

Abstract: *This study aims to examine the effect of Leverage measured by Debt to Equity Ratio (DER), Liquidity measured by Current Ratio (CR), and Return On Asset (ROA) on Firm Value measured by Price to Book Value (PBV) in LQ45 Index companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021–2023. The research method applied is descriptive quantitative with multiple linear regression analysis using SPSS version 27. The research population consisted of 45 companies, and through purposive sampling, 25 companies were selected as samples with 3 years of observation, producing 75 data observations. Classical assumption test results indicate that data are normally distributed ($Asymp.Sig = 0.200 > 0.05$), free from multicollinearity, free from heteroscedasticity, and no autocorrelation occurred ($DW = 1.045$). The F_{test} results show that simultaneously DER, CR, and ROA have a significant effect on PBV with $F_{count} (20.750) > F_{table} (2.73)$ and significance value $0.000 < 0.05$. Partial t_{test} results show that DER has a negative and significant effect on PBV ($t_{count} -2.123 < t_{table} -1.99346$; sig. $0.037 < 0.05$), while CR and ROA partially have no significant effect on PBV. The Adjusted R Square value is 0.467, meaning DER, CR, and ROA are able to explain 46.7% of the variation in PBV, while the remaining 53.3% is explained by other variables outside this research model.*

Keywords: *Leverage (DER), Liquidity (CR), Return On Asset (ROA), Firm Value (PBV), LQ45 Index.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Firm Value* yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Populasi penelitian sebanyak 45 perusahaan, dan dengan teknik purposive sampling diperoleh 25 perusahaan sebagai sampel dengan periode pengamatan 3 tahun, sehingga menghasilkan 75 data observasi. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan data terdistribusi normal ($Asymp.Sig = 0,200 > 0,05$), bebas multikolinearitas, bebas heteroskedastisitas, dan tidak terjadi autokorelasi ($DW = 1,045$). Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan DER, CR, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan nilai $F_{hitung} (20,750) > F_{tabel} (2,73)$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV ($t_{hitung} -2,123 < t_{tabel} -1,99346$; sig. $0,037 < 0,05$), sedangkan CR dan ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,467, artinya DER, CR, dan ROA mampu menjelaskan variasi PBV sebesar 46,7%, sementara 53,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: *Leverage (DER), Likuiditas (CR), Return On Asset (ROA), Firm Value (PBV), Indeks LQ45.*

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan peran yang semakin strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Pasar modal tidak hanya berfungsi sebagai sarana penghimpunan dana bagi perusahaan, tetapi juga sebagai media investasi bagi masyarakat luas. Salah satu daya tarik utama pasar modal bagi investor adalah dividen, karena dividen mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan dipandang sebagai sinyal kinerja serta stabilitas keuangan perusahaan, sekaligus menjadi bentuk imbal hasil langsung yang diterima pemegang saham.",

Perusahaan dalam Indeks LQ45 menjadi fokus kajian karena memiliki kapitalisasi pasar besar, likuiditas tinggi, dan pengaruh kuat terhadap pergerakan pasar modal Indonesia. Keanggotaan dalam indeks LQ45 bersifat dinamis karena dilakukan evaluasi secara berkala—setiap tiga bulan untuk perhitungan indeks dan setiap enam bulan untuk peninjauan komposisi saham. Namun dalam beberapa periode, banyak perusahaan LQ45 mengalami fluktuasi signifikan dalam "

mencerminkan kemampuan likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Secara teori, CR yang lebih tinggi diasumsikan meningkatkan kemampuan membagikan dividen. Namun CR yang tinggi tidak selalu diikuti peningkatan DPR karena perusahaan dapat memilih menahan kas untuk kebutuhan operasional dan investasi jangka panjang.",

Menurut Brigham Houston (2019;151) *Firm Value* atau Nilai Perusahaan, adalah pandangan investor terhadap suatu keberhasilan perusahaan yang berkaitan dengan harga saham, perusahaan dengan laba dan arus kas yang aman serta terus mengalami pertumbuhan membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja saat ini tapi juga di masa yang akan datang

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran terhadap pemegang saham. Menurut Sartono (2016;9) nilai perusahaan adalah nilai pasar yang tercipta melalui harga saham di pasar modal. Nilai perusahaan menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang maksimum apabila harga sahamnya meningkat.

Menurut Kasmir (2019;112) rasio solvabilitas atau sering juga disebut *Leverage* adalah alat yang digunakan untuk melihat seberapa besar *asset* atau kekayaan yang dimiliki perusahaan dibiayain menggunakan utang. *Debt to Equity* (DER) menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan utang. Semakin tinggi DER, semakin besar beban kewajiban sehingga berpotensi mengurangi kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen. Sebaliknya,

Menurut Houston (2019;134) *asset* likuid yaitu *asset* yang dapat dijual dengan cepat di pasar aktif tanpa menurunkan harganya secara signifikan. Sementara rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan *asset* lancar. Jika rasio likuiditas terlalu rendah, maka perusahaan beresiko gagal bayar atau bangkrut, sedangkan jika rasio terlalu tinggi berarti perusahaan tidak efisien dalam mengelola asetnya.

Menurut Kasmir (2019;115) *Return on asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Ditunjukkan oleh laba dari hasil penjualan dan pendapatan investas. Berdasarkan data rata-rata perusahaan LQ45 tahun 2022–2024 yang disajikan pada Tabel 1 berikut ini, terdapat fenomena menarik yang bertentangan dengan teori:"), keuangan.

METODE

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausalitas, yang bertujuan untuk menguji hubungan serta pengaruh antara variabel independen yaitu profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan data numerik yang diolah secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Data tersebut diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta laporan tahunan masing-masing perusahaan.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian eksplanatori (explanatory research), yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini juga bersifat time series dan cross section (data panel), karena mengamati beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan maupun parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS.

Dengan desain penelitian tersebut, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan bukti empiris yang valid dan reliabel mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan yang terdaftar di BEI memiliki kewajiban

untuk mempublikasikan laporan keuangan secara berkala dan transparan, sehingga data yang dibutuhkan dalam penelitian ini tersedia secara lengkap, valid, dan dapat diakses oleh publik melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta website masing-masing perusahaan.

Adapun waktu penelitian mencakup periode pengamatan data yaitu tahun 2021–2024, yang dipilih untuk memperoleh gambaran terbaru mengenai kondisi kualitas laporan keuangan perusahaan. Sementara itu, proses pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan laporan penelitian dilaksanakan pada periode tahun 2024.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan tahun 2021–2024. Populasi dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor yang memiliki aktivitas operasional yang kompleks serta menyajikan laporan keuangan secara konsisten dan lengkap, sehingga relevan untuk mengkaji kualitas laporan keuangan.

Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Teknik ini dipilih agar sampel yang digunakan benar-benar merepresentasikan karakteristik populasi dan relevan dengan variabel yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2019). Metode ini dipilih karena penelitian menggunakan

data sekunder yang bersifat kuantitatif dan tersedia secara publik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui teknik analisis statistik untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau EViews agar diperoleh hasil analisis yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Ghozali, 2021).

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian. Statistik deskriptif meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian, yaitu profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kualitas laporan keuangan. Analisis ini bertujuan untuk memahami distribusi data serta mendeteksi adanya nilai ekstrem (outlier) (Sugiyono, 2019).

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

3. Uji Normalitas. Bertujuan untuk menguji apakah data residual berdistribusi normal. Pengujian dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov atau analisis grafik (P-P Plot). Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2021).

4. Uji Multikolinearitas. Digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak mengandung multikolinearitas. Kriteria pengujian dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan nilai Tolerance $> 0,10$.

5. Uji Heteroskedastisitas. Bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual antar pengamatan. Uji ini dapat dilakukan dengan uji Glejser atau grafik scatterplot. Model regresi yang baik tidak mengandung heteroskedastisitas.

6. Uji Autokorelasi. Digunakan untuk menguji adanya korelasi antara residual pada periode tertentu dengan periode sebelumnya. Uji ini dapat dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson. Model regresi yang baik tidak mengalami autokorelasi.

7. Analisis Regresi Linier Berganda
Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen (profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan). Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian, digunakan beberapa pengujian sebagai berikut:

1. Uji t (Parsial) Digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

2. Uji F (Simultan) Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang semakin tinggi menunjukkan kemampuan model yang semakin baik dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Variabel dari penelitian ini terdiri dari *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel independen dan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen. Statistik deskriptif variabel tersebut dari sampel Perusahaan Indeks LQ45 selama periode 2021-2023 disajikan dalam berikut:

Tabel 1 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER (X1)	75	,13	4,46	1,1255	1,02121
CR (X2)	75	,18	5,65	1,9620	1,19910
ROA (X3)	75	,11	45,43	10,1736	8,68595
PBV (Y)	75	,00	2,03	,6541	,50120
Valid N (listwise)					

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang disajikan pada tabel 4.1 di atas, berikut akan diuraikan deskriptif melalui setiap variabel penelitian:

1. Hasil analisis dengan menggunakan *descriptive statistics* terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,13, nilai maksimum sebesar 4,46, dengan nilai rata-rata sebesar 1,1255 dengan jumlah sampel sebanyak 75 dan standar deviasi sebesar

1,02121. Sehingga nilai rata-rata > standar deviasi ($1,1255 > 1,02121$), artinya data DER terdistribusi merata dan relatif homogen.

2. Hasil analisis dengan menggunakan *descriptive statistics* terhadap *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,18, nilai maksimum sebesar 5,65, dengan nilai rata-rata sebesar 1,9620 dengan jumlah sampel sebanyak 75 dan standar deviasi sebesar 1,19910. Sehingga nilai rata-rata > standar deviasi ($1,9620 > 1,19910$), artinya data CR terdistribusi merata.
3. Hasil analisis dengan menggunakan *descriptive statistics* terhadap *Return On Asset* (ROA) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,11, nilai maksimum sebesar 45,43, dengan nilai rata-rata sebesar 10,1736 dengan jumlah sampel sebanyak 75 dan standar deviasi sebesar 8,68595. Sehingga nilai rata-rata > standar deviasi ($10,1736 > 8,68595$), artinya data ROA terdistribusi secara merata.
4. Hasil analisis dengan menggunakan *descriptive statistics* terhadap *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 2,03, dengan nilai rata-rata sebesar 0,6541 dengan jumlah sampel sebanyak 75 dan standar deviasi sebesar 0,50120. Sehingga nilai rata-rata > standar deviasi ($0,6541 > 0,50120$), artinya data PBV terdistribusi secara merata.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai *Asymp.sig* sebesar $0,200 > 0,05$., sehingga data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
DER_X1	.665	1.503
CR_X2	.660	1.515

ROA_X3	.989	1.011
--------	------	-------

Seluruh variabel memiliki nilai VIF < 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

1. Uji Heteroskedastisitas Hasil uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi > 0,05, sehingga tidak terdapat heteroskedastisitas.
2. Uji Autokorelasi nilai *Durbin Watson* $\alpha = 5\%$ sehingga diperoleh du sebesar 1,7092 dan dl sebesar 1,5432. nilai DW sebesar 1,045. Karena berada di antara -2 dan +2 ($-2 < DW < +2$). Karena nilai DW sebesar 1,045 berada pada rentang $-2 < 1,045 < +2$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini, sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil regresi diperoleh sebagai berikut:

$$PBV = 1,006 - 0,146 DER - 0,057 CR - 0,007 ROA$$

Interpretasi Persamaan:

1. Nilai konstanta sebesar 1,006 artinya apabila variabel DER, CR dan ROA bernilai nol (0), maka nilai PBV adalah sebesar 1,006.
2. Koefisien regresi DER sebesar - 0,146 artinya setiap peningkatan DER sebesar satu satuan maka akan menurunkan nilai PBV sebesar 0,146 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi CR sebesar -0,057 artinya setiap peningkatan CR sebesar satu satuan maka akan menurunkan nilai PBV sebesar 0,057 dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Koefisien regresi ROA sebesar - 0,007 artinya setiap peningkatan ROA sebesar satu satuan maka akan menurunkan nilai PBV sebesar 0,007 dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesis

Tabel 3 Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	t-hitung	Sig
----------	----------	-----

DER_X1	-2,123	0,037
CR_X2	-9,76	0,333
ROA_X3	-1,115	0,269

Hasil:

1. Nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,123 < -1,99346$) dan nilai signifikansi ($0,037 < 0,05$), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya secara parsial DER berpengaruh signifikan terhadap PBV.
2. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,976 < 1,99346$) dan nilai signifikansi ($0,333 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.
3. Nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,115 > -1,99346$) dan nilai signifikansi ($0,269 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Uji F (Simultan)

Nilai F = 20.750 dengan sig 0,000 < 0,05. Semua variabel secara simultan berpengaruh signifikan

Koefisien Determinasi (R^2)

$R^2 = 0,444$. Hal ini berarti 44% variasi kualitas laporan keuangan dijelaskan oleh variabel penelitian

Pembahasan

Pengaruh DER Terhadap PBV

Berdasarkan hasil uji t, secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), Pengaruh negatif DER terhadap PBV menunjukkan bahwa peningkatan tingkat hutang perusahaan yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan yang diukur melalui PBV. Semakin tinggi DER menandakan bahwa perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan dengan ekuitasnya sendiri, sehingga risiko keuangan perusahaan meningkat. Investor akan cenderung menilai perusahaan dengan DER yang tinggi lebih berisiko,

yang pada akhirnya dapat menurunkan harga saham dan nilai PBV perusahaan tersebut.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Sinuraya & Dillak (2021) pada perusahaan Indeks LQ45 yang menemukan bahwa *leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Pengaruh CR Terhadap PBV

Berdasarkan hasil uji t , secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Tidak berpengaruhnya *Current Ratio* (CR) terhadap PBV dapat disebabkan karena investor dalam menilai harga saham tidak selalu mempertimbangkan tingkat likuiditas jangka pendek perusahaan. Investor lebih cenderung memperhatikan prospek pertumbuhan dan profitabilitas jangka panjang perusahaan. Selain itu, CR yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tidak efisien dalam pengelolaan aset lancarnya, sehingga tidak secara langsung berkorelasi dengan peningkatan nilai perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Tresia Simamora dkk. (2023) yang juga menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai $t_{hitung} -0,249$.

Pengaruh ROA Terhadap PBV

Berdasarkan hasil uji t , secara parsial *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Tidak berpengaruhnya *Return On Asset* (ROA) terhadap PBV dalam penelitian ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, investor dalam menentukan nilai perusahaan tidak hanya mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, namun juga faktor-faktor lain seperti kebijakan dividen, struktur modal, dan prospek industri. Kedua, dalam kondisi pasar tertentu,

pergerakan harga saham lebih dipengaruhi oleh sentimen pasar dan faktor makroekonomi dibandingkan kinerja fundamental perusahaan.

Hasil ini berbeda dengan penelitian Tresia Simamora dkk. (2023) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan $t_{hitung} 5,084$.

Pembahasan Secara Simultan

Berdasarkan hasil uji F pada penelitian ini, secara simultan *Leverage* (DER), *Likuiditas* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value* (PBV) pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2021- 2023 dengan menghasilkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (20,750 > 2,73) dan nilai signifikansi (0,000 < 0,05), maka H_2 diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan Tresia Simamora dkk. (2023) yang meneliti perusahaan Aneka Industri di BEI, di mana secara simultan likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan $F_{hitung} 11,962 > F_{tabel} 2,61$. Hal ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama variabel rasio keuangan yang mencakup tingkat hutang, likuiditas, dan profitabilitas terbukti mampu mempengaruhi nilai perusahaan, baik pada perusahaan Aneka Industri maupun pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa:

1. Investor perlu memperhatikan profitabilitas dan leverage sebelum mengambil keputusan investasi
2. Perusahaan perlu menjaga transparansi laporan keuangan
3. Regulator perlu meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan dengan leverage tinggi

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan disajikan pada pembahasan sebelumnya, maka beberapa kesimpulan penelitian ini yaitu:

Hasil uji t secara parsial:

1. DER, nilai $t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,123 > 1,99346$) dan nilai signifikansi ($0,037 < 0,05$), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya secara parsial DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV.
2. CR, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,976 < 1,99346$) dan nilai signifikansi ($0,333 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.
3. ROA, nilai $t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,115 < 1,99346$) dan nilai signifikansi ($0,269 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.
4. Hasil uji F, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,750 > 2,73$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_2 diterima dan H_0 ditolak, artinya secara simultan DER, CR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV.
5. Hasil uji koefisien determinasi, nilai *adjusted R square* adalah 0,467 yaitu hasil dinyatakan kurang baik, artinya DER, CR dan ROA mampu menjelaskan PBV sebesar 46,7% sedangkan 53,3% selebihnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam model penelitian ini.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa faktor internal perusahaan, khususnya profitabilitas dan leverage, memiliki peran penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan.

Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat menjaga kinerja keuangan serta mengelola struktur modal secara optimal guna meningkatkan transparansi dan kredibilitas laporan

keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Duli, N. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan Spss*. Deepublish. <https://webadminipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/163487>
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th Ed.)*. Universitas Diponegoro.
- Hardani, Auliya, N., Andriani, H., Fardani, R., Ustiawali, J., Utami, E., Sukmana, D., & Istiqoh, R. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (H. Abadi (ed.))*. Cv. Pustaka Ilmu.
- Hery. 2016. *Analisis laporan keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Grasindo.
- Houston, B. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (S. Empat (Ed.); 11th Ed.)*. Salemba 4
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan (1st Ed.)*. PT Rajagrafindo Persada.
- _____. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan (2nd Ed.)*. Prenadamedia Group.
- Samarnu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statiska*. Airlangga University Press. <https://webadminipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/157098>
- Sartono, A. 2016. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi (4th Ed.)*. Brfe.
- Sudaryana, B., & Agusiady, R. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (1st ed.)*. Deepublish.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sunoyoto, D. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT. Refika Aditama.

- Aminah, S. 2019. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*. 4(2), 25–34.64
- Frendy, & Yusbardini. 2022. *Pengaruh Investment Opportunity, Capital Structure, Dan Dividend Policy Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia*. 04(02), 358–368.
- Puspita, G., Arisandy, M., Ichwanita, A., Ekonomi, F., & Al-Khairiyah, U. 2023. *Pengaruh GCG Dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan LQ45*. 11(1).
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1570>
- Safitri, Nurmuniroh, H. 2023. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Lq45 Di Bei*. 10(2), 446–458.
- Simorangkir, B., & Nurhasanah, N. 2021. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015*. 6(4).
- Sinuraya, B., & Dillak, V. J. 2021. *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bei Jimea | Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*. 5(3),
- Tresia Simamora, F., Novita, H., & Alfredo Cantona, Y. 2020. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia*. 4(3), 566–587.
- Widiantoro, D., & Khoiriawati, N. 2023. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*. 7(2), 168–190.

Web Site :<http://www.idx.co.id>